



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (03 September 2018) ditutup melemah sebesar -50.88 point atau -0.845% ke level 5,967.58 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5 triliun.

Today Recommendation

Kemarin kami menyampaikan bahwa USD/IDR kemungkinan akan menuju 14,800-an, ternyata menjadi kenyataan karena ditutup dilevel 14,820, level terendah selama 20 tahun. Seperti yang sudah-sudah, menjelang USD/IDR kelevel 15,000 yang sudah didepan mata, pemerintah mulai sibuk panggil menteri kiri & kanan untuk meeting, larang sini & sana, cari scape-goat. Tetapi menurut kami salah satu sumber terbesar CAD dan mungkin hingga April 2019 sulit untuk dinaikkan yakni subsidi BBM dan TDL karena Tahun Politik. Selama subsidi BBM & TDL tidak dinaikkan dan berubahnya Indonesia menjadi negara manufacturing dari negara komoditas, maka tidak berlebihan jika 3 bulan mendatang bukan mustahil USD/IDR berpeluang menuju 16,000. Sementara untuk IHSG kami perkirakan Selasa ini masih akan bergerak dalam kisaran terbatas cenderung turun merujuk USD/IDR menuju 14,900 dan naiknya yield obligasi Indonesia tenor 10 tahun yang sudah dilevel 8.23%

PT AKR Corporindo (AKRA). Perseroan menerima pembayaran hasil penjualan aset Khalista sebesar Rp787,03 miliar pada 31 Agustus 2018. Total penjualan aset 838,52 juta yuan setara dengan Rp1,8 triliun. Sebelumnya pada Februari 2018, perseroan mendapatkan pembayaran 50% atau Rp664 dari divestasi pabrik sorbitol Khalista.

BUY: MARK, BBNI, PTBA, ICBP, BRPT, ACES, BBTN, CPIN, INDF, JPFA.

BOW: SRIL, INDY, INKP GGRM, BMRI, INTP, SMGR, MYOR, PGAS, ANTM, ITMG, BBKA, UNTR, ICBP, ASII, UNVR, INCO, JSRM, BRPT, MEDC, ADRO, TINS, BBRI.

SOS: TLKM

Market Movers (04/09)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,845
Indeks Nikkei, Selasa melemah di point 22,680
DJIA, Selas ditutup melemah di point Closed

IHSG	MNC 36
5,967.58	335.13
-50.88 (-0.845%)	-3.10 (-0.92%)

03/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -305.91
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,494.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	5,945
Value (billion Rp)	4,999
Market Cap.	6,727
Average PE	13.3
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,924 - 6,014
USD/IDR Daily Range	14,780 - 14,885

GLOBAL MARKET (04/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,965	Closed	Closed
NASDAQ	8,109	Closed	Closed
NIK0KEI	22,707	-157	-0.69
HSEI	27,712	-176	-0.63
STI	3,207	-6.28	-0.20

COMMODITIES PRICE (04/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	70.10	+0.3	+0.43
Batubara US/ton	99.3	+0.5	+0.51
Emas US/oz	1,207	+0.1	+0.08
Nikel US/ton	12,795	-20	-0.16
Timah US/ton	18,797	-140	-0.74
Copper US/Pound	2.65	-0.0175	-0.66
CPO RM/ Mton	2,257	+12	+0.53

COMPANY LATEST

PT Mahkota Group (MGRO). Perseroan mengakui tak mengalami kesulitan dalam mendanai proyek hilirisasi senilai Rp330 miliar dimana pengembangan industri hilir berupa pembangunan pabrik refinery berkapasitas 1.500 ton per hari dan kernel crushing plant 200-400 ton per hari di Kabupaten Bengkalis, Riau. Perseroan pun memertahankan target pendapatan dan laba bersih pada 2018 masing-masing sebesar Rp2 triliun dan Rp50 miliar. Faktor yang mendorong kinerja ialah potensi kenaikan produksi CPO hingga 3 kali lipat pada semester II/2018 dibandingkan periode 6 bulan sebelumnya. Per Juni 2018, pendapatan perseroan mencapai Rp836,59 miliar, naik 10,80% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp755,05 miliar. Adapun, rugi sebelum pajak penghasilan senilai Rp18,8 miliar, menurun dari per Juni 2017 sebesar Rp24,79 miliar.

PT Prima Cakrawala Abadi (PCAR). Penjualan perseroan per semester I/2018 senilai Rp86,8 miliar, naik 19,34% dari posisi Rp72,73 miliar. Dari sisi geografis, penjualan perseroan sebanyak 93,6% dipasarkan ke luar negeri dan sisanya dalam negeri. Perseroan masih terkendala tingginya harga bahan baku. Hingga Juni 2018, nilai bahan baku yang tersedia untuk dipakai senilai Rp89,26 miliar, naik 33,3% dari posisi Rp66,92 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, rugi bersih yang dibukukan senilai Rp3,62 miliar pada semester I/2018, kian dalam dari posisi Rp2,9 miliar pada semester I/2017.

PT Holcim Indonesia (SMCB). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp4,45 triliun hingga periode 30 Juni 2018 naik dibandingkan Rp4,28 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp3,91 triliun dari beban pokok pendapatan Rp3,66 triliun tahun sebelumnya dan laba kotor diraih Rp537,38 miliar turun dari laba kotor Rp621,91 miliar tahun sebelumnya. Rugi periode berjalan naik menjadi Rp539,27 miliar dari rugi periode berjalan Rp435,865 miliar Juni tahun sebelumnya.

PT Sugih Energy Tbk (SUGI). Perseroan mencatat rugi neto yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$10,25 juta hingga periode yang berakhir 30 Juni 2018 naik tajam dari rugi neto US\$791,74 ribu di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha naik menjadi US\$316,82 ribu dari US\$211,28 ribu dan beban pokok pendapatan turun menjadi US\$56,21 ribu dari US\$94,14 ribu membuat laba kotor naik menjadi US\$260,61 ribu dari laba kotor US\$117,13 ribu tahun sebelumnya. Namun perseroan mencatat beban keuangan sebesar US\$12,18 juta yang tidak terdapat dalam periode sama tahun sebelumnya membuat rugi sebelum pajak penghasilan naik tajam menjadi US\$10,39 juta dari rugi sebelum pajak penghasilan Juni tahun sebelumnya yang US\$792,42 ribu.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,259	21.5	BMRI	278	5.7	AKSI	+135	+25	GLOB	-30	-15.8
MYRX	406	6.9	BBRI	245	5.0	NASA	+72	+16.9	APII	-24	-13.3
IIKP	251	4.3	BBCA	227	4.6	IDPR	+105	+15.1	KBLM	-30	-10.7
TRAM	197	3.4	TLKM	187	3.8	EPMT	+220	+13.0	NIKL	-280	-10.6
BUMI	157	2.7	ASII	186	3.8	SMDM	+17	+12.9	MMLP	-60	-10.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24775	-25	24075	25500	BOW	GGRM	71800	-1200	69250	75550	BOW
BBNI	7850	50	7563	8088	BUY	HMSP	3790	-40	3630	3990	BOW
BBRI	3170	-10	3085	3265	BOW	ICBP	8700	25	8538	8838	BUY
BBTN	2750	0	2615	2885	BOW	INDF	6375	0	6300	6450	BOW
BJBR	1910	-20	1883	1958	BOW	KAEF	2330	-30	2225	2465	BOW
BJTM	650	-20	623	698	BOW	KLBF	1320	-25	1273	1393	BOW
BMRI	6700	-200	6500	7100	BOW	UNVR	43675	-175	43050	44475	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1365	5	1243	1483	BUY	ASII	7100	-150	6875	7475	BOW
LPPF	7375	-125	7100	7775	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	34100	-300	33500	35000	BOW	BRPT	1715	0	1655	1775	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	5025	45	4800	5205	BUY
ADRO	1855	-10	1785	1935	BOW	INKP	18525	-575	17425	20200	BOW
ANTM	830	-40	805	895	BOW	TPIA	5350	-150	5163	5688	BOW
ITMG	27550	-750	26800	29050	BOW	WTON	394	-6	379	415	BOW
MEDC	860	-10	820	910	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4100	50	3940	4210	BUY	INDY	3150	-120	3030	3390	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4480	-50	4280	4730	BOW
BHIT	103	-3	100	109	BOW	PGAS	2050	-90	1945	2245	BOW
BMTR	428	-4	397	463	BOW	TLKM	3490	0	3385	3595	BOW
MNCN	905	0	883	928	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1195	-5	1153	1243	BOW
BCAP	1485	1545	1485	1485	BUY	PTPP	1850	-50	1823	1928	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	510	-5	490	535	BOW
KPIG	705	-10	703	718	BOW						
MSKY	870	0	840	900	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.